

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Profil Koperasi Karyawan Sarinah**

Sejarah Mall Berawal dari keinginan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RI yang ingin menghargai dan memulyakan nama seorang pengasuhnya yang berasal dari kalangan bawah bernama "Sarinah", maka diabadikan sebuah nama pada Department Store pertama di Indonesia pada tahun 1962, tahun dicanangkan sebagai tahun berdirinya PT. Sarinah (Persero) tepatnya tanggal 17 Agustus 1962. Program pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi dilakukan dalam bentuk pertama pemberian modal kerja dalam rangka peningkatan produksi dari mitra binaan yang berorientasi ekspor dan berbasis sumber daya lokal. Kedua meningkatkan kemampuan dalam ketrampilan teknik produksi, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas untuk dapat bersaing. Ketiga Bantuan penyaluran hasil produksi dan penjualan melalui pameran dan penjualan di outlet-outlet Sarinah dan terakhir memperluas kesempatan kerja di sub-sektor industri kecil, menengah dan koperasi.

Salah satu program kemitraan dan bina lingkungan ini adalah dengan pembentukan koperasi. Koperasi Karyawan Sarinah sendiri merupakan salah satu bagian dari PT. Sarinah (Persero). Koperasi Karyawan Sarinah merupakan koperasi simpan pinjam, dengan bentuk usaha berupa unit simpan pinjam, jasa dan toko atau perdagangan. Salah satunya adalah penyaluran tenaga kerja

pengamanan atau Satpam yang di Mall Sarinah.

### **3.1.2 Tempat dan Penelitian**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai mediasi Satpam Koperasi karyawan Sarinah yang beralamatkan di Mall Sarinah Jl. M.H Thamrin No. 11 lantai 3, Jakarta Pusat Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 – Juni 2016 yang sebelumnya peneliti melakukan observasi dan pra riset penelitian kemudian akan dilanjutkan dengan penelitian lanjutan.

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi<sup>1</sup>. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur. Sedangkan penelitian korelasional berguna untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

### **3.3 Sumber Data, Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai mediasi.

---

<sup>1</sup> Uma Sekaran, *Research Methods For Business*. Edisi ke-14. Diterjemahkan oleh: Kwan Mch Yon dengan judul Metodologi Penelitian untuk Bisnis Jilid 1. (Jakarta: Salemba 4, 2009), h.158

Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari karyawan sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti. Responden pada penelitian ini adalah Satpam Koperasi Karyawan Sarinah.

### 3.3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan ciri-ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Cooper dan Emory, 1995). Populasi yang diteliti dikhususkan pada Satpam Koperasi Karyawan Sarinah yang berjumlah 104 orang.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{104}{1 + 104 (0.05)^2} \\ &= 82.53 \approx 83 \end{aligned}$$

Ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82.53 yang dibulatkan menjadi 83 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*. Menurut pendapat Suharyadi dan Purwanto *probability sampling* adalah suatu metode yang memberikan kesemoatan yang sama terhadap anggota populasi untuk menjadi sampel<sup>2</sup>.

Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian. Menurut suharyadi dan purwanto yang dimaksud dengan “penarikan sampel acak sederhana adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel”<sup>3</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengambil metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

---

<sup>2</sup> Suharyadi dan Purwanto S.H. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat. 2009). h.9

<sup>3</sup> *Ibid.* h.10

### **3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen yaitu kepuasan kerja ( $Y$ ). Berikut ini terdapat penjelasan untuk tiap-tiap variabel yang terdiri atas beberapa indikator.

##### **3.4.1.1 Variabel Kompensasi**

Variabel pertama ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah kompensasi. Kompensasi adalah semua bentuk penghargaan atau imbalan yang diberikan organisasi atau perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penggantian atas kinerja yang telah diberikan kepada perusahaan. Dimensi yang digunakan adalah finansial dan non-finansial. Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dalam interval 1-5.

##### **3.4.1.2 Variabel Motivasi**

Variabel kedua ( $X_2$ ) dalam penelitian ini adalah motivasi. Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong, mengarahkan dan menjadi daya penggerak kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut teori Herzberg motivasi dapat digolongkan menjadi dua yaitu hygiene (intrinsik) atau dari dalam diri sendiri dan motivator (ekstinsik) atau motivasi dari luar hal ini sejalan

dengan Priansa yang menyatakan bahwa sumber motivasi berasal dari intrinsik dan ekstrinsik, sehingga dalam penelitian ini dimensi yang digunakan adalah intrinsik dan ekstrinsik. Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dalam interval 1-5.

#### 3.4.1.3 Variabel Kepuasan Kerja

Variabel ketiga (Y) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri yang berupa perasaan yang menyenangkan dikarenakan telah terpenuhi semua keinginan/kebutuhan dirinya. Dimensi yang digunakan adalah pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, promosi, pengawasan dan teman kerja, dan Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dalam interval 1-5.

**Tabel 3.1**

#### Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<b>Kompensasi (X1)</b>				
Kompensasi adalah semua bentuk penghargaan atau imbalan yang diberikan organisasi atau perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penggantian atas	1. finansial	Gaji	1,2,3	Likert
		Upah	4,5	
		Fasilitas	6,7	

kinerja yang telah diberikan kepada perusahaan dalam bentuk kompensasi langsung dan tidak langsung  Dessler (2003), Hartatik (2014), Werther dan Davis dalam Priansa (2014), Mondy dan Noe dalam Pangabean (2004)		Tunjangan	8,9,10	
	2. Non-finansial	Pelatihan	11,12	Likert
		Pengakuan Kinerja	13,14	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<b>Motivasi (X2)</b>				
motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong, mengarahkan dan menjadi daya penggerak kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Herzberg motivasi didorong oleh dua faktor yaitu hygiene (faktor intrinsik) dan motivator (faktor ekstrinsik). Sesuai dengan sumber motivasi yang dapat digolongkan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik atau dari dalam diri sendiri dan ekstrinsik atau motivasi	1. Intrinsik	Minat	15,16,17	Likert
		Sikap Positif	18,19,20	
		Kebutuhan	21,22,23	
	2. Ektrinsik	Motivator	24,25,	likert
Kesehatan Kerja	26,27,28			

dari luar.				
Lussier (2005), Buchanan dan Huezyński (2004), Jones dan George (2009), Herzberg dalam Priansa (2014), Priansa (2014)				

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>				
kepuasan kerja adalah sekumpulan sikap dan perasaan yang dimiliki karyawan baik positif maupun negatif sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, promosi, pengawasan serta rekan kerja.  Robbins (2008), Locke dalam Nugroho dan Kunartinah (2012), Amstrong dalam Aziri (2011), Luthans dalam Priansa (2014), Lussier (2005), Hartatik (2014)	1. Pekerjaan Itu Sendiri	Pekerjaan sesuai kemampuan	29	likert
		Pekerjaan yang bervariasi	30	
		Metode kerja sendiri	31	
	2. Gaji atau Upah	Sebanding dengan kinerja	32	likert
		Gaji adil sesuai UMR	33	
		Upah sesuai jam kerja	34	
	3. Promosi	Promosi diberikan	35	likert
		Mengembangkan karir	36	
		Masa Kerja	37	

	4. Pengawasan	Bebas ambil keputusan	38	likert
		Membantu karyawan	39	
		Ketegasan dan disiplin	40	
	5. Rekan Kerja	Dapat bekerja sama	41	likert
		Memberi masukan	42	
		saling membantu	43	

*Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2015*

### 3.4.2 Skala Penelitian

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk semua variabel.

Bentuk skala Likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:



situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan didapat dari hasil penelitian kepustakaan, yang berasal dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

## 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakam tidak valid)

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut<sup>4</sup>:

1. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel.

---

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

2. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarkan kepada sampel yaitu Satpam Koperasi Karyawan Sarinah. Hasil jawaban dari kuesioner nantinya akan digunakan untuk mengetahui tingkat kondisi perusahaan mengenai komitmen organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus sebagai berikut:

#### 1. Kompensasi

Pada variabel kompensasi jumlah poin kuesioner adalah 14 item, dengan sampel sebanyak 83 orang dan dengan skoring terendah 1 dan tertinggi adalah 5. Dalam penelitian ini akan dibuat dua kategori untuk interpretasi analisis deskriptif layak dan tidak layak.

$$\begin{aligned} \text{a. Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor tertinggi} \\ &= 14 \times 5 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ Skor tertinggi} &= 70/70 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor terendah} \\ &= 14 \times 1 \end{aligned}$$

$$= 14$$

$$\% \text{ Skor tertinggi} = 14/70 \times 100\%$$

$$= 20\%$$

c. Range (R) = Skor tertinggi- Skor terendah

$$= 100\% - 20\%$$

$$= 80\%$$

Kategori (K) = 3

d. Interval (I) = R/K

$$= 80/3$$

$$= 26.67$$

**Tabel 3.3**

**Bobot Skor Kriteria Variabel Kompensasi**

NO	Skor	Kategori
1	20 %– 46,6 %	Rendah
2	46,7 %– 73.3%	Sedang
3	73,4 %- 100%	Tinggi

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

2. Motivasi

Pada variabel Motivasi jumlah poin kuesioner adalah 14 item, dengan sampel sebanyak 83 orang dan dengan skoring terendah 1 dan tertinggi adalah 5. Dalam penelitian ini akan dibuat dua kategori untuk interpretasi analisis deskriptif tinggi dan rendah.

a. Skor tertinggi = Jumlah pernyataan x Skor tertinggi

$$= 14 \times 5$$

$$= 75$$

% Skor tertinggi =  $75/75 \times 100\%$

$$= 100\%$$

b. Skor terendah = Jumlah pernyataan x Skor terendah

$$= 14 \times 1$$

$$= 14$$

% Skor terendah =  $14/75 \times 100\%$

$$= 20\%$$

c. Range (R) = Skor tertinggi- Skor terendah

$$= 100\% - 20\%$$

$$= 80\%$$

Kategori (K) = 3

d. Interval (I) =  $R/K$

$$= 80/3$$

$$= 26.67$$

**Tabel 3.4****Bobot Skor Kriteria Variabel Motivasi**

<b>NO</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	20 %– 46,6 %	Rendah
2	46,7 %– 73.3%	Sedang
3	73,4 %- 100%	Tinggi

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

### 3. Kepuasan Kerja

Pada variabel Motivasi jumlah poin kuesioner adalah 14 item, dengan sampel sebanyak 83 orang dan dengan skoring terendah 1 dan tertinggi adalah 5. Dalam penelitian ini akan dibuat dua kategori untuk interpretasi analisis deskriptif tinggi dan rendah.

$$\text{a. Skor tertinggi} = \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor tertinggi}$$

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

$$\% \text{ Skor tertinggi} = 75/75 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{b. Skor terendah} = \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor terendah}$$

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

$$\% \text{ Skor terendah} = 15/75 \times 100\%$$

$$= 20\%$$

$$\text{c. Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$= 100\% - 20\%$$

$$= 80\%$$

$$\text{Kategori (K)} = 3$$

$$\text{d. Interval (I)} = R/K$$

$$= 80/3$$

$$= 26.67$$

Tabel 3.5

**Bobot Skor Kriteria Variabel Kepuasan kerja**

NO	Skor	Kategori
1	20 %– 46,6 %	Rendah
2	46,7 %– 73.3%	Sedang
3	73,4 %- 100%	Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**3.6.3 Uji Asumsi Klasik****3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Sugiyono menjelaskan uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median<sup>5</sup>. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi  $>0,05$ .

**3.6.3.2 Uji Linearitas**

Menurut Priyatno uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2007), h. 138

software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf ignifikasi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bilas ignifikasi (*linearity*) kurang dari 0.05<sup>6</sup>.

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independent*). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar  $VIF < 5$  atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas<sup>7</sup>.

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai *unstandardized Residual* dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas<sup>8</sup>.

---

<sup>6</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

<sup>7</sup> Husein Umar, *op.cit*, h.80

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.82

### 3.6.4 Analisis Regresi

#### 3.6.4.1 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_a$  diterima

##### Hipotesis 1

$H_0$  : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_a$  : Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

##### Hipotesis 2

$H_0$  : Motivasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_a$  : Motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X: Variabel bebas

### 3.6.4.2 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif<sup>9</sup>.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$	: Variabel terikat
$a$	: Konstanta
$b_1, b_2,$	: Koefisien regresi
$X_1$	: Variabel bebas
$X_2$	: Variabel bebas

### 3.6.4.3 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat<sup>10</sup>. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis

---

<sup>9</sup> Duwi Priyatno, *op.cit*, h. 61

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 67

pengaruh kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

Nilai  $F_{hitung}$  dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$n$  : Jumlah data atau kasus

$k$  : Jumlah variabel

### Hipotesis 3

$H_0$  : Kompensasi dan Motivasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_a$  : Kompensasi dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

### Kriteria:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

### **3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Suharyadi dan Purwanto koefisien determinasi dalam regresi linear berganda menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total dengan kata lain koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel

bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat<sup>11</sup>.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:  $R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$

---

<sup>11</sup> Suharyadi dan Purwanto S,H. *op.cit.* h.217